JURNAL ABDIMAS

Copyright © 2026 pada penulis
Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala
Februari-2026, Vol.VI, No.1, hal.102-109
ISSN(E): 2775-4014

PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BERBASIS SYARIAH PADA KELOMPOK USAHA MANDIRI NAGARI TALANG SOLOK PROV. SUMATERA BARAT

Damri SM[1], Andri[2], Frilla Degustia[3]
Savina Swari Arizoni[4], Delvina Donawati[5], M. Iqbal[6]

[1,2,3,4,5,6]STIE Dharma Putra Pekanbaru

Email Corresponding: damrism.02@gmail.com

Diajukan: 20 Oktober 2025; Direvisi: 3 Desember 2025; Accepted: 26 Desember 2025

ABSTRAK

Usaha mikro di Nagari Talang Solok menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang masih manual dan belum sesuai prinsip syariah. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kemampuan manajemen keuangan Kelompok Usaha Mandiri melalui pelatihan berbasis syariah guna mengatasi masalah laba yang stagnan serta praktik transaksi yang mengandung unsur riba atau ketidakjelasan (gharar).

Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari (10–12 Oktober 2025) melalui metode pelatihan interaktif dan praktik langsung dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis mitra dalam membuat pembukuan yang jujur dan transparan sesuai kaidah Islam. Luaran program mencakup modul pelatihan, template laporan keuangan, serta publikasi jurnal ilmiah. Untuk keberlanjutan usaha, disarankan adanya pemantauan rutin dan kemudahan akses ke pembiayaan syariah bagi para pelaku usaha.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Manajemen Keuangan Syariah, Usaha Mikro, Nagari Talang Solok.

ABSTRACT

Micro-enterprises in Talang Solok Village face challenges in financial management, which is still manual and not in accordance with Sharia principles. This Community Service Program (PKM) aims to improve the financial management capabilities of Independent Business Groups through Sharia-based training to address stagnant profits and transaction practices containing elements of usury or uncertainty (gharar).

The program was conducted over three days (October 10–12, 2025) using interactive training methods and hands-on practice in preparing simple financial reports. The results of this activity demonstrated an increase in partners' technical skills in maintaining honest and transparent bookkeeping in accordance with Islamic principles. Program outputs include training modules, financial report templates, and scientific journal publications. For business sustainability, regular monitoring and easy access to Sharia financing for business owners are recommended.

Keywords:* *Financial Performance, Sharia Financial Management, Micro-enterprises, Talang Solok Village.

Segala konten dan isi di dalam jurnal disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional

1. PENDAHULUAN

Peran Perguruan Tinggi (Konteks Makro) Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban fundamental bagi institusi seperti STIE Dharma Putra untuk berkontribusi bagi bangsa. Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), akademisi berperan sebagai jembatan antara teori di kampus dengan solusi nyata bagi problematika ekonomi di masyarakat.

Pentingnya Sektor UMKM secara Legalitas Sektor usaha mikro merupakan pilar utama ekonomi nasional yang keberadaannya telah dipayungi oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Regulasi ini menegaskan bahwa usaha mikro adalah entitas produktif milik perorangan yang menjadi penggerak ekonomi rakyat dalam upaya pengentasan kemiskinan (Republik Indonesia, 2008).

Kontribusi Ekonomi UMKM Peran strategis usaha mikro terlihat dari kemampuannya menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta ketahanannya terhadap fluktuasi ekonomi global. Di daerah pedesaan, unit usaha ini menjadi tumpuan utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Masalah Umum: Rendahnya Literasi Keuangan Meskipun memiliki peran vital, banyak pelaku usaha mikro yang masih terjebak dalam pengelolaan keuangan tradisional. Ketiadaan pencatatan transaksi yang rapi seringkali menjadi hambatan utama dalam menilai apakah sebuah bisnis benar-benar menguntungkan atau justru sedang mengalami kerugian.

Urgensi Standar Akuntansi (SAK EMKM) Untuk mengatasi kerumitan akuntansi bagi orang awam, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan SAK EMKM (2016). Standar ini dirancang agar pelaku usaha kecil dapat menyusun laporan keuangan yang sederhana namun tetap akuntabel, sehingga mereka memiliki data historis yang valid untuk pengembangan usaha (IAI, 2016).

Manajemen Keuangan dalam Pandangan Islam Bagi masyarakat dengan nilai religius yang kental, aspek keuangan tidak hanya dipandang secara teknis tetapi juga moral. Manajemen keuangan berbasis syariah menjadi krusial untuk memastikan setiap aktivitas ekonomi berjalan sesuai koridor hukum Islam, yakni mencari keberkahan melalui transparansi.

Konsep Dasar Muamalah dan Larangan Riba Pilar utama dalam ekonomi Islam adalah keadilan dan penghapusan praktik yang eksploitatif. Menurut Antonio (2001), setiap transaksi harus terhindar dari unsur riba dan *gharar* (ketidakpastian) agar harta yang dihasilkan bersifat *thayyib* dan bermanfaat bagi sesama (Antonio, 2001).

Dampak Manajemen Syariah pada UMKM Penerapan manajemen berbasis syariah secara praktis membantu UMKM membangun kepercayaan dengan mitra dan pelanggan. Suleman et al. (2020) mencatat bahwa UMKM yang menerapkan prinsip syariah cenderung memiliki pengelolaan risiko yang lebih baik karena adanya prinsip kehati-hatian dalam setiap transaksi (Suleman et al., 2020).

Profil Wilayah Mitra (Nagari Talang) Kondisi ini sangat relevan dengan potensi yang ada di Nagari Talang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Wilayah ini memiliki basis ekonomi kerakyatan yang kuat, terutama pada sektor kuliner dan peternakan yang dikelola oleh Kelompok Usaha Mandiri.

Masalah Spesifik di Lapangan Berdasarkan observasi lapangan pada Kelompok Usaha Mandiri, ditemukan bahwa manajemen keuangan mereka masih manual dan tercampur dengan dana pribadi. Hal ini ditegaskan oleh Bapak Akman Rumi selaku ketua kelompok, yang menyatakan bahwa sulit bagi anggota untuk mengetahui sisa modal yang benar-benar tersedia.

Analisis Kinerja Keuangan Secara teoretis, kinerja keuangan adalah cermin keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Menurut Irham Fahmi (2016), kinerja keuangan yang buruk pada UMKM biasanya disebabkan oleh ketidakmampuan pemilik dalam memantau arus

kas masuk dan keluar secara disiplin.

Dampak Pelatihan terhadap Perilaku Mitra Untuk memperbaiki kondisi ini, dibutuhkan intervensi berupa pelatihan dan pendampingan yang intensif. Penelitian oleh Ramdhansyah & Silaswara (2020) membuktikan bahwa pelatihan manajemen keuangan dapat secara signifikan mengubah pola pikir pelaku usaha menjadi lebih profesional dan sadar akan pentingnya pembukuan (Ramdhansyah & Silaswara, 2020).

Sinkronisasi Budaya dan Agama Mengingat masyarakat Sumatera Barat menjunjung tinggi falsafah "Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah", maka pendekatan syariah dalam pelatihan ini merupakan langkah yang paling tepat. Nilai kejujuran (*Shiddiq*) dan kepercayaan (*Amanah*) diintegrasikan ke dalam praktik pencatatan akuntansi harian.

Rumusan Solusi yang Ditawarkan Melalui program PKM ini, tim pengusul menawarkan solusi berupa pelatihan penyusunan laporan laba rugi sederhana yang bebas dari unsur bunga. Pendampingan difokuskan pada praktik pemisahan uang pribadi dan uang usaha agar transparansi keuangan kelompok tetap terjaga.

Harapan dan Luaran Kegiatan Dengan tersusunnya laporan keuangan yang baik, diharapkan Kelompok Usaha Mandiri di Nagari Talang dapat meningkatkan daya saing dan akses permodalan mereka. Pada akhirnya, tata kelola yang profesional akan menciptakan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan bagi seluruh anggota kelompok.

2. METODE

2.1 Bentuk dan Jadwal Kegiatan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang dalam format pelatihan interaktif serta pendampingan teknis secara langsung. Pemilihan metode ini bertujuan agar para pelaku usaha tidak sekadar memahami teori, namun juga memiliki kecakapan praktis dalam mengoperasikan sistem manajemen keuangan secara mandiri. Rangkaian kegiatan dilaksanakan selama tiga hari, terhitung sejak tanggal 10 hingga 12 Oktober 2025, bertempat di lokasi mitra, yaitu Kelompok Usaha Mandiri Nagari Talang Solok, Sumatera Barat.

2.2 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis melalui tiga tahapan utama agar target yang ditetapkan dapat tercapai secara efektif:

1. Tahap Persiapan (September – Awal Oktober 2025)
   Melakukan survei awal (*Need Assessment*) untuk memetakan kendala spesifik yang dihadapi mitra dalam mengelola keuangan.
   - Penyusunan modul pelatihan yang memuat materi akuntansi syariah, teknik pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan laba rugi sederhana.
   - Menyiapkan instrumen evaluasi berupa kuesioner *pre-test* dan *post-test* serta alat bantu berupa *template* buku kas.
2. Tahap Pelaksanaan (10 – 12 Oktober 2025)
   - Hari ke-1: Pembukaan, asesmen awal (*pre-test*), dan penyampaian materi urgensi akuntansi syariah bagi sektor UMKM.
   - Hari ke-2: Pelatihan teknis mengenai prosedur pencatatan harian dan simulasi penyusunan laporan laba rugi berbasis kaidah syariah.
   - Hari ke-3: Pendampingan personal dalam pengelolaan dana kelompok, edukasi sumber pembiayaan syariah, evaluasi akhir (*post-test*), serta penutupan.
3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan (Oktober – November 2025)
   - Menganalisis perkembangan peserta dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* guna mengukur tingkat efektivitas program.

- Penyusunan laporan akhir sebagai bentuk akuntabilitas akademis kepada STIE Dharma Putra dan Yayasan Pendidikan Arrahman.

2.3 Sasaran dan Target Luaran

Sasaran kegiatan ini adalah para anggota Kelompok Usaha Mandiri di Nagari Talang Solok, khususnya pelaku usaha yang bergerak di bidang pengolahan hasil bumi, kuliner, dan kerajinan tangan.

Target keluaran (*output*) yang diharapkan meliputi ketersediaan modul praktis dan *template* pencatatan keuangan syariah, serta publikasi hasil kegiatan pada jurnal pengabdian nasional. Secara dampak (*outcome*), program ini diproyeksikan dapat meningkatkan keterampilan mitra dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel guna menjamin keberlanjutan usaha mereka

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan selama tiga hari, mulai tanggal 10 hingga 12 Oktober 2025, yang berlokasi di Kelompok Usaha Mandiri Nagari Talang Solok, Sumatera Barat. Tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa STIE Dharma Putra Pekanbaru menggunakan metode kombinasi antara survei kebutuhan, pelatihan teoretis, dan pendampingan praktis.

Di bawah ini adalah gambar salah satu usaha tani dari anggota Kelompok Tani Mandiri, usaha ternak ikan dan ternak bebek.

Gambar 1. Kelompok Usaha Mandiri, ternak ikan dan bebek

3.2 Analisis Kebutuhan dan Persiapan

Pada tahap awal, tim melakukan *Need Assessment* untuk memetakan kendala spesifik mitra. Ditemukan bahwa mayoritas pelaku usaha di Nagari Talang memiliki potensi besar di sektor pertanian dan kuliner, namun terkendala oleh fluktuasi harga pasar dan sistem pencatatan keuangan yang masih sangat tradisional. Berdasarkan temuan tersebut, disusunlah modul pelatihan yang berfokus pada urgensi manajemen keuangan syariah, teknik pencatatan transaksi harian yang halal, serta penyusunan laporan laba rugi sederhana.

3.3 Proses Pelatihan dan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga agenda utama untuk memastikan penyerapan materi yang optimal:

- **Edukasi Konsep Syariah**
  Pada hari pertama, dilakukan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan awal peserta, dilanjutkan dengan pemaparan mengenai konsep akuntansi syariah bagi UMKM guna menghindari praktik *riba* dan *gharar*.
- **Pelatihan Teknis Pencatatan**
  Hari kedua difokuskan pada praktik langsung penyusunan buku kas masuk dan keluar serta simulasi pembuatan laporan laba rugi. Peserta dilatih menggunakan *template* sederhana untuk memisahkan harta pribadi dengan modal usaha.
- **Pendampingan dan Evaluasi**
  Pada hari terakhir, tim memberikan pendampingan personal mengenai sumber pembiayaan syariah (BMT/Bank Syariah) dan diakhiri dengan *post-test* untuk mengukur efektivitas pelatihan.

Gambar 2 : Kegiatan PKM Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan.

3.4 Pembahasan Hasil dan Dampak Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan signifikan pada kompetensi manajerial mitra. Sebelum kegiatan, mitra menghadapi masalah arus kas yang tidak teratur dan laba yang stagnan akibat pengelolaan manual. Setelah mengikuti pelatihan, anggota kelompok usaha kini memiliki kemampuan teknis untuk menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai prinsip syariah.

Pencapaian ini memenuhi target luaran berupa tersedianya modul dan *template* laporan keuangan syariah yang dapat digunakan secara mandiri oleh mitra. Secara keseluruhan, integrasi nilai-nilai syariah dalam manajemen keuangan tidak hanya meningkatkan akuntabilitas, tetapi juga memperkuat fondasi keberlanjutan usaha mikro di Nagari Talang Solok melalui efisiensi operasional yang lebih baik.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bersama Kelompok Usaha Mandiri Nagari Talang Solok, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- Kondisi Awal Mitra
  Sebelum program dimulai, pelaku usaha mikro di wilayah ini mengalami hambatan pada aspek performa keuangan yang belum maksimal, tingkat keuntungan yang tidak berkembang, serta sistem pembukuan yang masih konvensional dan tercampur dengan dana pribadi.
- Pemahaman Keuangan Syariah
  Pengetahuan mitra mengenai tata kelola keuangan berbasis syariah tergolong rendah, yang terlihat dari adanya praktik transaksi tidak transparan (*gharar*) serta penggunaan sistem bunga atau riba.
- Pelaksanaan Program
  Tim telah berhasil menyelenggarakan pelatihan intensif selama tiga hari yang berfokus pada pentingnya akuntansi syariah, mekanisme pencatatan arus kas harian, hingga praktik penyusunan laporan laba rugi yang simpel.
- Hasil dan Dampak Pelatihan
  Melalui proses pendampingan yang mendalam, para peserta kini telah menguasai keterampilan teknis dalam menggunakan format laporan keuangan yang akuntabel, transparan, dan sepenuhnya sejalan dengan kaidah syariah.
- Ketercapaian Tujuan
  Program PKM ini telah memberikan jalan keluar konkret dalam memperkuat kompetensi manajerial para pengusaha mikro, yang diharapkan mampu menjadi landasan kuat bagi keberlanjutan bisnis di Nagari Talang.

Saran

Untuk menjamin keberlangsungan manfaat dari kegiatan ini, tim pengusul merekomendasikan beberapa poin tindak lanjut:

- Bagi Kelompok Usaha Mandiri
  Para pelaku usaha sangat disarankan untuk secara disiplin mempraktikkan pencatatan transaksi harian sesuai modul pelatihan agar kondisi finansial bisnis dapat terpantau dengan jelas setiap bulan.
- Bagi Pemerintah Nagari
  Diharapkan adanya bantuan berkelanjutan dari pemerintah setempat dalam memfasilitasi akses permodalan ke institusi keuangan syariah, seperti BMT atau Bank Syariah, bagi unit usaha yang telah tertib administrasi keuangannya.
- Bagi STIE Dharma Putra
  Pihak kampus perlu melakukan monitoring secara berkala untuk meninjau efektivitas penerapan sistem keuangan syariah di lapangan setelah pelatihan selesai.
- Pengembangan Materi
  Untuk agenda pengabdian di masa mendatang, sangat disarankan untuk mengintegrasikan materi strategi pemasaran digital guna melengkapi kemampuan manajemen keuangan yang telah dimiliki mitra

5. DAFTAR PUSTAKA

Andri, A., SM, D., Donawati, D., & Suryati, E. 2023. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi pada UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru. *Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala*, *3*(1), 7–14. https://doi.org/10.47927/jasd.v3i1.500

Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Al-Qur'an dan Terjemahannya. Departemen Agama Republik Indonesia. (Fokus pada QS. Al-Baqarah: 282 tentang pencatatan transaksi).

Fahmi, Irham. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Huda, N., & Heykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ramdhansyah, & Silaswara, D. (2020). *Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan*. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 5(2), 345-352.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.

Suleman, D., et al. (2020). *Manajemen Keuangan Syariah: Teori dan Praktik pada UMKM*. Jakarta: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju.